



  
REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202227462, 25 April 2022

**Pencipta**

Nama : Fitriya 'Ain Salsabila, Dr. Suad, M.Pd. dkk  
Alamat : Desa Gribig, RT 001/ RW 007, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Kudus, JAWA TENGAH, 59333  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : Fitriya 'Ain Salsabila, Dr. Suad, M.Pd. dkk  
Alamat : Desa Gribig, RT 001/ RW 007, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Kudus, JAWA TENGAH, 59333  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Modul  
Judul Ciptaan : Modul Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Kudus, Tema 7, "Indahnya Keragaman Di Negeriku"

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 25 April 2022, di Kudus

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000342966

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002



Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Fitriya 'Ain Salsabila	Desa Gribig, RT 001/ RW 007, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus
2	Dr. Suad, M.Pd.	Desa Tumpangkrasak, RT 03/ RW 06, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus
3	Dr. Wawan Shokhib Rondli, M.Pd.	Desa Baturagung RT 04/ RW 01 Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Fitriya 'Ain Salsabila	Desa Gribig, RT 001/ RW 007, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus
2	Dr. Suad, M.Pd.	Desa Tumpangkrasak, RT 03/ RW 06, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus
3	Dr. Wawan Shokhib Rondli, M.Pd.	Desa Baturagung RT 04/ RW 01 Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan





# "Modul Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Kudus"

## Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku



**Modul ini milik:**

Nama : .....  
Kelas : .....  
No. Absen : .....

SD/MI  
**IV**  
Semester II

Dosen Pembimbing

1. Dr. Su'ad, M.Pd.
2. Dr. Wawan Shokhib Rondli, M.Pd.

Fitriya 'Ain Salsabila/ 202003018  
Magister Pendidikan Dasar UMK

## PRAKATA

Salam cerdas berkarakter,

Rasa syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan belajar bagi kita semua. Sehingga kita dapat menikmati mudahnya mencari ilmu dalam keadaan sehat wal afiyat. Amin Ya Robal Alamin. Senang sekali dapat berkenalan dan menemani teman-teman semuanya dalam mempelajari pendidikan karakter. Melalui modul ini, kita akan mempelajari mengenai penguatan pendidikan karakter. Pada Penguatan pendidikan karakter, di dalamnya terdapat beberapa nilai karakter. Nilai karakter yang akan kita pelajari pada modul ini adalah karakter Disiplin, Religius, Mandiri, Toleransi dan Peduli Sosial.

Penguatan pendidikan karakter pada modul ini akan diintegrasikan pada kearifan lokal Kabupaten Kudus. Kearifan lokal tersebut adalah Bagus, Mengaji dan Berdagang (*Gusjigang*). Pada modul ini akan disesuaikan dengan materi kelas IV tema 7 *Indahnya Keragaman Negeriku*. Penguatan Pendidikan Karakter akan di tarik benang merah sehingga berkesinambungan dengan kearifan lokal di Kabupaten Kudus. Dengan demikian kita dapat memahami dan menerapkan nilai karakter tersebut dengan baik. Tujuan lainnya yaitu menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap kekayaan budaya daerah setempat.

Kudus, Februari 2022

Penulis,

Fitriya 'Ain Salsabila

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	1
Prakata .....	2
Daftar Isi.....	3
Latar Belakang .....	4
Petunjuk Penggunaan Modul .....	5
KI & KD .....	6
Peta Konsep .....	7
Penguatan Pendidikan Karakter .....	8
Nilai Pendidikan Karakter .....	11
Nilai Karakter Disiplin .....	12
Subtema 1 Keberagaman Agama.....	18
Nilai Karakter Religius .....	25
Subtema 2 Keragaman Budaya Kab. Kudus.....	33
Nilai Karakter Mandiri .....	42
Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan .....	47
Nilai Karakter Toleransi.....	55
Nilai Karakter Peduli Sosial .....	59
Uji Kompetensi Siswa .....	63
Glosarium .....	68
Daftar Pustaka.....	69
Profil Penulis .....	71

## LATAR BELAKANG

Pada keadaan beberapa tahun terakhir ini, dunia pendidikan mengalami dampak dari adanya pandemi covid-19. Pandemi covid-19 menjadikan kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan menjadi terhambat. Dengan demikian pembelajaran yang biasa dilakukan secara normal, dialihkan menjadi daring (dalam jaringan) atau pembelajaran online. Keadaan tersebut menjadikan pesereta didik melakukan pembelajaran secara tidak maksimal. Terdapat beberapa kekurangan pada pembelajaran daring. Salah satunya adalah pudarnya nilai pendidikan karakter pada peserta didik. Pudarnya nilai pendidikan karakter merupakan hal yang harus diperhatikan bagi guru dan orang tua dalam rangka pembentukan pribadi anak menjadi lebih baik.

Pudarnya nilai pendidikan karakter, dikarenakan kurangnya pantauan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan siswa belajar di rumah akan berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di rumah siswa tidak terikat dengan peraturan formal yang biasanya ada di sekolah. Siswa cenderung terlena dengan kenyamanan yang ada di rumah dan tidak ada kegiatan lainnya layaknya di sekolah. Dengan demikian beberapa nilai karakter yang sudah di terapkan siswa disekolah kini memudar dan luntur secara perlahan. Oleh sebab itu diperlukan terobosan untuk memotivasi siswa dalam rangka penguatan pendidikan karakter. Terobosan tersebut berupa pengembangan modul pendidikan karakter yang dapat di pelajari siswa secara mandiri.

Pada modul ini disesuaikan dengan materi kelas IV pada tema 7 IndahNya Keragaman Negeriku. Pada tema tersebut terdapat materi keanekaragaman agama yang ada di Indonesia yang akan di kerucutkan dalam pembahasan ketaatan dalam beragama. Hal tersebut sesuai dengan analisis kebutuhan yaitu menurunnya nilai pendidikan karkater salah satunya karakter religius. Modul tersebut akan diintegrasikan dengan kearifan lokal Kabupaten Kudus. Modul berbasis kearifan lokal akan mengedukasi siswa dalam hal penguatan pendidikan karakter dan menumbuhkan rasa cinta terhadap kekayaan budaya setempat yang ada.

## PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul ini merupakan buku panduan peserta didik sebagai bahan edukasi penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Menggunakan modul ini, di harapkan peserta didik mampu memahami makna dan menerapkan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan modul sebagai berikut:

1. Bacalah modul dengan seksama dan pahami maknanya.
2. Pahami materi yang dijelaskan dalam modul penguatan pendidikan karakter
3. Tulislah pengamalanmu pada kolom yang sudah disediakan.
4. Isilah jawabanmu pada pertanyaan di dalam modul tersebut.

## Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

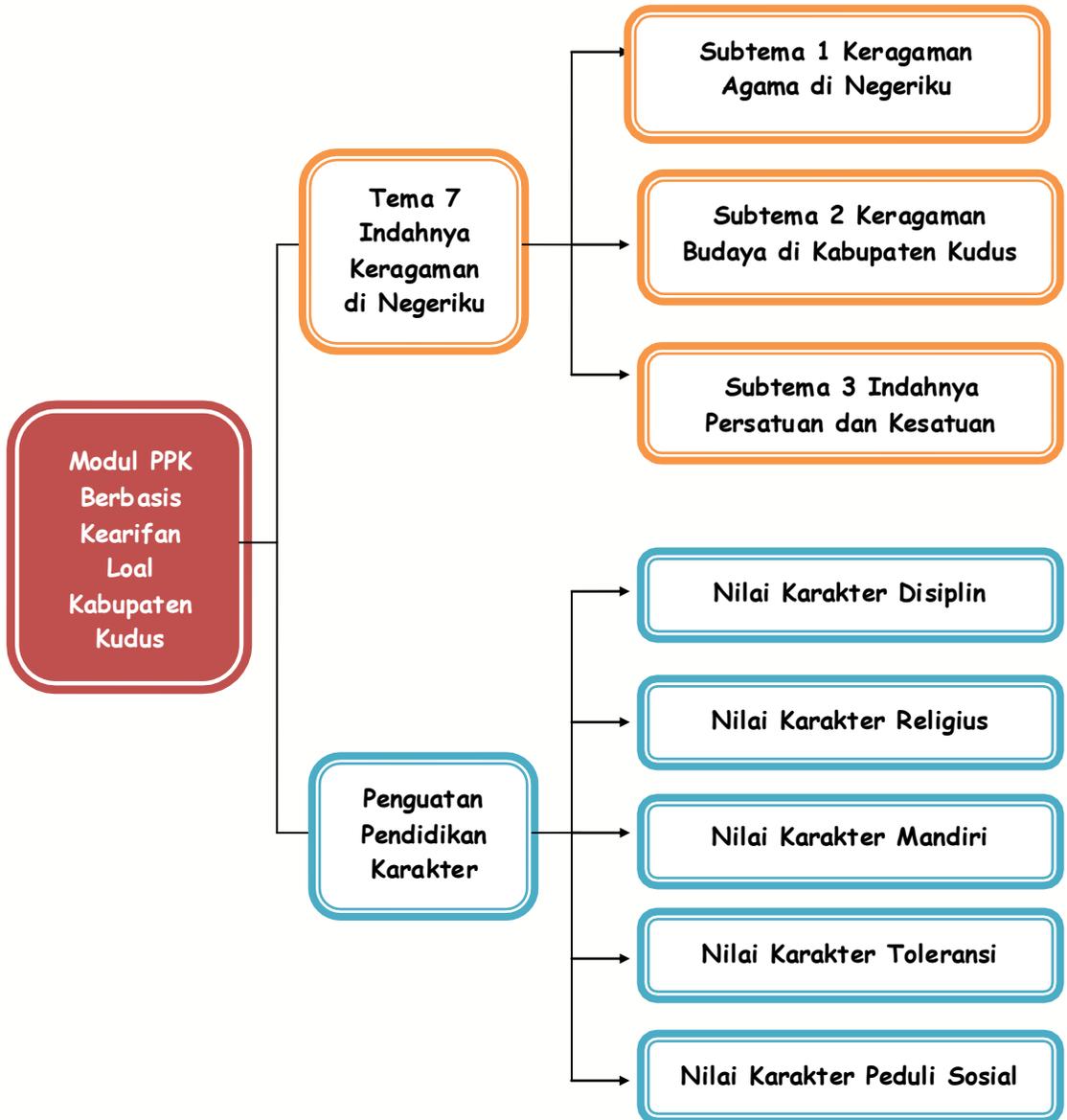
### B. Indonesia

- 3.7 Menggali Pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

### SBDP

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

## PETA KONSEP



## PENGERTIAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetis), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga dan masyarakat. (sumber: cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id)

### DIMENSI PENGOLAHAN KARAKTER

1. Olah Hati (Etik)  
Individu yang memiliki kerohanian yang mendalam, beriman dan bertakwa.
2. Olah Rasa (Estetik)  
Individu yang memiliki integritas moral, rasa berkesenian dan berkebudayaan.
3. Olah Pikir (Literasi)  
Individu yang memiliki keunggulan akademis sebagai hasil pembelajaran dan pembelajar sepanjang hayat
4. Olah Raga (Kinestetik)  
Individu yang sehat dan mampu berpartisipasi aktif sebagai warga negara. (sumber: cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id)

## **MANFAAT PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**

1. Penguatan karakter siswa dalam mempersiapkan daya saing siswa dengan kompetensi abad 21 (berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi dan berkolaborasi).
2. Pembelajaran dilakukan terintegrasi di sekolah dan di luar sekolah dengan pengawasan guru.
3. Revitalisasi peran Kepala Sekolah sebagai manager dan guru sebagai inspirator PPK.
4. Revitalisasi Komite Sekolah sebagai badan gotong royong sekolah dan partisipasi masyarakat.
5. Penguatan Peran Keluarga melalui kebijakan pembelajaran lima hari.
6. Kolaborasi antara pemerintahan pusat, pemerintahan daerah, lembaga masyarakat, pegiat pendidikan, pegiat kebudayaan dan sumber-sumber belajar lainnya.

(sumber: [cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id](http://cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id))

# Karakter terdiri atas 3 bagian yang saling terkait



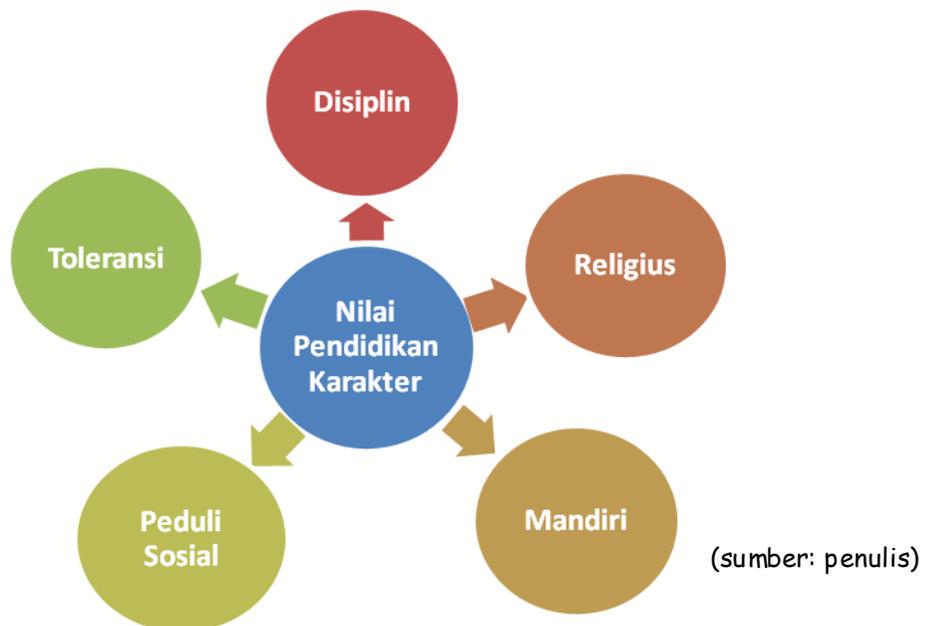
Artinya, manusia yang berkarakter adalah individu yang mengetahui tentang kebaikan (*knowing the good*), menginginkannya dan mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*acting the good*)



(sumber: digitalbunda)

### Nilai Pendidikan Karakter

Tahukah kamu, apa itu nilai karakter ? Nilai Karakter adalah sifat yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Nilai karakter juga dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman dalam berperilaku. Dalam modul ini akan membahas mengenai beberapa nilai karakter antara lain disiplin, religius, mandiri dan peduli sosial. Mari perhatikan bagan di bawah ini ...



Nilai karkter apa yang sudah kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari ? Jelaskan !

.....

.....

.....

### A. Tahukah kamu apa itu nilai karakter disiplin ?



(sumber: sumbermakalah)



(sumber:newsdetik)

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib, patuh dan taat pada setiap peraturan serta ketentuan dimanapun berada. Disiplin harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu di rumah, sekolah dan masyarakat. Melalui karakter disiplin, kita akan mudah dalam menjalankan aktifitas sesuai dengan aturan yang ada. Dengan demikian kedisiplinan merupakan hal yang penting dan harus kita maknai dalam penerapannya. (sumber: penulis)

### B. Ciri-ciri orang disiplin:

1. Selalu mentaati peraturan
2. Selalu tepat waktu
3. Selalu hidup terjadwal dengan teratur
4. Selalu melaksanakan tugas dengan baik dengan membiasakan hidup disiplin

### **C. Contoh Prilaku Disiplin di Rumah**

1. Membantu orang tua
2. Berangkat sekolah tepat waktu
3. Belajar setiap hari
4. Tidur dan bangun tepat waktu
5. Merapikan tempat tidur dan kamar
6. Makan dengan teratur
7. Merapikan mainan setelah bermain
8. Menjaga kebersihan rumah
9. Menjalankan ibadah tepat waktu
10. Mandi pagi dan sore hari
11. Menjaga keamanan di rumah
12. Penggunaan listrik dan peralatan elektronik dengan tepat

### **D. Contoh Prilaku Disiplin di Sekolah :**

1. Masuk sekolah tepat waktu
2. Berbaris dengan tertib
3. Berseragam sesuai ketentuan sekolah
4. Menaati tata tertib sekolah
5. Mendengarkan pelajaran dengan tekun
6. Tidak membuang sampah sembarangan
7. Tidak terlambat masuk sekolah
8. Bila keluar kelas minta izin
9. Melaksanakan tugas piket
10. Membuang sampah pada tempatnya
11. Tidak boleh berbuat gaduh di kelas
12. Duduk dengan rapi
13. Berlaku sopan santun

### **E. Contoh Prilaku Disiplin di Masyarakat :**

1. Tidak menyalakan radio / tv terlalu keras pada malam hari
2. Membuang sampah pada tempat nya
3. Berjalan di sebelah kiri
4. Mematuhi rambulalu lintas di jalan umum
5. Tidak bermain layang layang di jalan
6. Menjaga kebersihan lingkungan
7. Menjaga keamanan lingkungan
8. Tidak mengganggu tetangga.
9. Kesopanan dalam bertamu
10. Hati-hati menggunakan barang milik orang lain



Sumber: (damaruta.com)

Karakter disiplin harus diterapkan dimana saja kita berada, termasuk kedisiplinan dalam menjaga lingkungan sekitar. Kita sebagai pelajar yang baik, harus memberi contoh mengenai kedisiplinan menjaga lingkungan. Gambar di atas merupakan contoh penerapan kedisiplinan menjaga lingkungan. Dengan kegiatan menjaga lingkungan memberi manfaat bagi kehidupan kita dan menjaga alam sekitar. (sumber: penulis)

### Kedisiplinan Membuahkan Hasil



(Sumber : komunitaskretek)

Dinda merupakan siswa kelas lima. Ia menyukai tarian. Sejak kecil Dinda selalu mengamati para penari yang ada di desanya pada saat ada pertunjukan budaya daerah. Keinginannya untuk dapat berlatih seni tari sudah terlihat

sejak ia duduk di bangku sekolah dasar. Ia melihat teman-temannya juga mahir menari. Keinginannya terbesit untuk dapat mengikuti pagelaran budaya yang di adakan di desanya. Ia terus berlatih setiap sore hari. Meskipun setelah pulang sekolah ia merasa capek, namun ia selalu disiplin untuk berlatih. Pada suatu hari, dinda merasa capek dan sakit, ia merasa putus asa untuk latihan menari. Karena beberapa gerakan tari memiliki kerumitan tersendiri.

Dinda dan teman-temannya akan membawakan tari tradisional dari daerahnya, yaitu Kabupaten Kudus. Tari daerah yang di bawakannya adalah tari kretek. Tarian tersebut biasa dibawakan secara berkelompok pada acara tertentu. Tari kretek menceritakan awal mula pembuatan rokok kretek di kota Kudus. yaitu mulai dari memilih tembakau yang paling baik. Kemudian tugas buruh memotong ujung rokok agar terlihat rapi. lalu buruh tersebut membawanya kepada mandor guna diperiksa. Sang mandor memiliki sifat yang berbeda-beda terkadang dia terlihat

seram / galak, namun juga terlihat sumeh / murah senyum kepada para buruh mbatil. Para pemain menggunakan pakaian adat kudu. Setiap gerakan dan properti yang digunakan memiliki makna tersendiri dalam tarian tersebut.

Pada suatu hari hujan lebat dan dinda tetap menginginkan untuk terus datang ke sanggar tari untuk latihan. Tiba pada saatnya waktu perlombaan tiba, dinda dan teman-temannya memakai pakaian dan properti tari. Properti tari yang digunakan antara lain kebaya bludru, jarik, tampah dll. Kebaya Bludru biru. Busana tari kretek menandung nilai-nilai filosofi, warna biru merupakan pakaian priyayi pada zaman dahulu. Bagian bawah busana menggunakan kain atau jarik leseman merupakan batik khas kota kudu, yaitu motif lereng muria dan motif bunga kretek sehingga menghasilkan motif lereng dan bunga beragam.

Pada tari kretek menggunakan tampah yang di letakan di atas kepala. Tampah merupakan properti yang digunakan penari dari awal sampai akhir penyajian tari berbentuk bulat. Pemakaian tampah pada penyajian tari kretek sebagai tempat untuk mengambil tembakau dan tempat untuk meletakkan hasil pekerjaannya membuat rokok untuk di tunjukan pada mandor. Tampah juga digunakan untuk membawa rokok yang sudah di kemas dan siap dipasarkan.

Pertunjukan segera dimulai. Para penari mulai memasuki panggung. Ayah dan ibu dinda sudah di depan panggung untuk menyaksikan pertunjukan. Dinda dan teman-temannya tampil menari di atas panggung. Tarian yang di bawakan sangat bagus dan penonton sangat gembira. Ayah dan ibu serta semua orang sangat senang sekali. Dinda menyadari bahwa kedisiplinanya selama ini membuahkan hasil yang memuaskan bagi dirinya dan orang disekitarnya. (sumber: penulis)



## Tahukah kamu ?

Indonesia kaya akan keanekaragaman agamanya. Agama adalah sistem atau prinsip kepercayaan kepada Tuhan atau juga disebut dengan nama dewa atau nama lainnya dengan ajaran kepercayaan tersebut. Di Indonesia terdapat 6 agama yang dianut masyarakat. (sumber: penulis)



## Ayo Membaca

### Asyiknya Kebersamaan Kita

Pada suatu hari siswa kelas IV mendapatkan tugas berdiskusi dari guru. Bu Maya adalah guru mata pelajaran PPKn yang mengampu di kelas. Tugas diskusi tersebut membahas mengenai keberagaman agama yang ada di Indonesia. Siswa diminta berdiskusi dan menuliskan kesimpulan diskusinya di kertas hvs. Kemudian kertas tersebut di satukan dan menjadi kliping sederhana.

Eno, Sella dan teman-temannya siap berkelompok untuk berdiskusi. Kebetulan dalam kelompok tersebut terdapat siswa yang berbeda agama yaitu Eno (Islam), Sella (Konghucu) dan Steven (katolik). Mereka berdiskusi mengenai karakteristik keragaman agama di Indonesia antara lain Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Pada karakteristik yang didiskusikan antara lain nama kitab suci, rumah ibadah, nama hari raya dll. Tidak hanya itu saja, dalam akhir diskusi tersebut mereka melampirkan manfaat menghargai dalam keberagaman agama di masyarakat. Sehingga dapat tercipta masyarakat yang damai, aman, tenang dan tentram dalam kehidupan sehari-hari.

(sumber: penulis)



## Materi Inti

### Keragaman Agama di Indonesia

#### 1. Agama Islam



(sumber: kompas.com)

Taufik beragama Islam, setiap hari ia pergi ke Masjid untuk sembahyang sholat dan mengaji. Masjid dekat rumah Taufik yaitu Masjid Al-Aqsa yang berdekatan dengan Menara Kudus.

#### 2. Agama Kristen Protestan



(sumber: insighttour.id)

Keluarga Aldo memeluk agama Kristen Protestan, setiap hari Minggu ia pergi ke Gereja untuk berdo'a. Selain itu Aldo juga senang menyanyikan lagu bersama teman-temannya di Gereja.

#### 3. Agama Kristen Katolik



(sumber: yohanesevangelista.blogspot.com)

sumber: id.wikipedia.org)

Kevin memeluk agama Kristen Katolik, Kevin rajin berdo'a di Gereja bersama keluarganya. Kevin mempunyai cita-cita menjadi seorang Pendeta

#### 4. Agama Hindu



(sumber: id.wikipedia.org)

Robi tinggal dan keluarganya memeluk agama Hindu. Ia selalu berdo'a di Pura dekat rumahnya. Robi juga ikut serta dalam upacara Ngaben jika ada masyarakat yang meninggal

#### 5. Agama Budha



(sumber: aroengbinang.com)

Vika dan Rangga memeluk agama Budha. Mereka selalu berdo'a bersama di Vihara. Rumah Vika dan Rangga di desa Rahtawu Kabupaten Kudus.

#### 6. Agama Khonghucu



(sumber: panorama jawa tengah)

Cici tinggal di dekat Menara Kudus, ia dan keluarganya memeluk agama Khonghucu. Di dekat Menara Kudus terdapat Klenteng. Cici selalu melaksanakan ibadahnya sesuai dengan jadwal



## Ayo Renungkan

Setelah kita mempelajari materi di atas, dapat kita simpulkan bahwa keberagaman agama di Indonesia merupakan salah satu kekayaan budaya yang ada di negara ini. Selaras dengan semboyan negara kita yaitu Bhenika Tunggal Ika, yang memiliki arti Berbeda-beda tetap satu jua, bahwa memang seharusnya perbedaan yang ada dapat dijadikan kekuatan untuk bersatu. Melalui persatuan dan kesatuan serta sikap menghargai satu sama lain dapat menjadikan kerukunan dan rasa tentram dalam hidup bermasyarakat. Sikap menghargai harus kita terapkan sejak dini. Menghargai segala hal atau menerapkan sikap kebijaksanaan merupakan salah satu sikap penting yang harus ada dalam diri manusia. (sumber: penulis)





Setelah kamu mempelajari tentang keberagaman agama dan tempat ibadahnya, coba kerjakan lembar kerja siswa berikut

## LEMBAR KERJA SISWA

1. Sebutkan macam-macam agama yang ada di Indonesia !

2. Gereja merupakan tempat beribadah umat beragama ?

3. Sikap apa yang dapat kita terapkan agar antar umat beragama dapat hidup rukun ?

4. Agama apa yang kalian anut dan dimana tempat beribadah kalian?

5. Bagaimana sikapmu jika ada seorang teman yang berbeda agama denganmu?

### A. Tahukah kamu, apa itu nilai karakter religius ?



(sumber : sdmutuku)



(sumber : sdmutuku)

Nilai karakter religius merupakan perilaku yang menggambarkan ketaatan, kepatuhan dalam memahami serta menjalankan perintah agama (sesuai dengan kepercayaannya) yang berhubungan dengan sikap toleran pada pelaksanaan ibadah serta hidup rukun dan berdampingan. Dalam kehidupan sehari-hari kita harus menjadi manusia yang taat dengan ajaran agama kepercayaan kita.

(sumber: penulis)

### B. Ciri-ciri orang berkarakter religius:

1. Taat kepada Tuhan
2. Melaksanakan ajaran agama dengan baik
3. Tepat waktu dalam beribadah
4. Menjaga perbuatan dan ucapan
5. Menyebarkan kebaikan

**C. Contoh Prilaku Religius di Rumah:**

1. Beribadah bersama keluarga
2. Bangun pagi bergegas sholat subuh
3. Mengaji setelah sholat magrib
4. Berdoa setelah sholat
5. Berdoa sebelum melakukan sesuatu

**D. Contoh Prilaku Religius di Sekolah:**

1. Mengikuti sholat berjamaah di sekolah
2. Tertib berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
3. Tertib dengan urutan wudhu
4. Mengajak teman bergegas sholat dhuha
5. Tertib pada saat hafalan ayat pendek bersama guru

**E. Contoh Prilaku Religius di Masyarakat:**

1. Beribadah bersama di masjid
2. Tertib pada saat berjamaah di masjid
3. Mengikuti kegiatan pengajian di masjid dengan baik
4. Mengajarkan dan memberi contoh kebaikan pada yang muda
5. Sopan dan menghormati orang lain.

## F. Penerapan Kehidupan

Tuliskan kegiatan keagamaan keseharianmu di rumah dan sekolah, pada kolom yang sudah tersedia di bawah ini.

No	Rumah	Sekolah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

### Ketaatan dalam Beribadah

Dzaki adalah anak ketiga dalam keluarganya. Setiap hari ia selalu menerapkan sikap taat pada ajaran agamanya yaitu islam. Penerapan sikap disiplin dilakukannya dalam kehidupan di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Setiap hari, ia selalu taat dan patuh dalam menjalankan ibadahnya yaitu sholat lima waktu. Dzaki selalu ikut ayahnya sholat berjamaah di masjid. Ia sholat berjamaah bersama ayahnya setiap subuh, magrib dan isya. Rumahnya dekat dengan masjid menara kudus. Dzaki melakukan sholat dzuhur berjamaah di sekolahnya dan sholat ashar di masjid bersama teman-temannya. Setiap hari ia selalu menyempatkan sholat dhuha di kelas. Tidak hanya itu saja, setelah pulang dari masjid, ia tak lupa mengaji di rumah.

Penerapan kedisiplinan inilah selalu ia perhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Ia selalu tepat waktu ketika ada suara adzan dan bergegas mengambil air wudhu lalu sholat. Ayah dan ibunya sangat bangga kepadanya. Ia merupakan anak yang disukai teman-temannya karena selalu memberi contoh hal yang baik di lingkungannya. Sikap disiplinnya selalu diikuti teman-temannya. Sehingga teman sebaya dzaki mengikuti kebiasaan disiplin dan tertib aturan dalam kehidupan sehari-hari. (sumber: penulis)

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Mengapa kita harus menerapkan nilai karakter religius ?

.....  
.....  
.....

2. Sikap baik apa yang bisa kita terapkan dari cerita di atas ?

.....  
.....  
.....

Setelah kita membaca cerpen di atas, banyak hal yang bisa kita laksanakan dalam hal kegiatan keagamaan. Dalam agama islam banyak sekali doa-doa harian yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut doa harian yang dapat kita pelajari.

### 1. Doa Sebelum Tidur

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَبِاسْمِكَ أَمُوتُ

*Bismikallaahumma ahyaa wa ammuut*

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah, aku hidup dan aku mati"

### 2. Doa Bangun Tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

*Alhamdu lillahil ladzii ahyanaa ba'da maa amaa tanaa wa ilahin nusyuuru*

Artinya: "Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami sesudah kami mati (membangunkan dari tidur) dan hanya kepada-Nya kami dikembalikan"

### 3. Doa Masuk Kamar Mandi

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

*Allahumma Innii a'uudzubika minal khubutsi wal khoaaitsi*

Artinya: "Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari godaan setan laki-laki dan setan perempuan"

### 4. Doa Keluar Kamar Mandi

غُفْرَانَكَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

*Ghufraanaka hamdu lillaahil ladzii adzhaba 'annil adzaa wa 'aafaanii*

Artinya: "Dengan mengharap ampunanMu, segala puji milik Allah yang telah menghilangkan kotoran dari badanku dan yang telah menyejahterakan"

### 5. Doa Ketika Bercermin

الْحَمْدُ لِلَّهِ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

*Alhamdulillaahi kamaa hassanta kholqii fahassin khuluqii*

Artinya: "Segala puji bagi Allah, baguskanlah budi pekertiku sebagaimana Engkau telah membaguskan rupa wajahku"

3 dari 6 halaman

## 6. Doa Keluar Rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

*Bismillaahi tawakkaltu 'alalloohi laa hawlaa wala quwwata illaa bilaahi*

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah aku bertawakal kepada Allah, tiada daya kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah."

## 7. Doa Masuk Rumah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلِجِ وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

*Allahumma innii as-aluka khoirol mauliji wa khoirol makhroji bismillaahi wa lajnaa wa bismillaahi khorojnaa wa'alallohi robbina tawakkalnaa*

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu baiknya tempat masuk dan baiknya tempat keluar dengan menyebut nama Allah kami masuk, dan dengan menyebut nama Allah kami keluar dan kepada Allah Tuhan kami, kami bertawakkal"

## 8. Doa Memohon Ilmu Yang Bermanfaat

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

*Allahumma innii as-aluka 'ilmaan naafi'aan wa rizqoon thoyyibaan wa 'amalaan mutaqabbalaan*

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ilmu yang berguna, rezki yang baik dan amal yang baik Diterima. (H.R. Ibnu Majah)"

## 9. Doa Sebelum Belajar

يَا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

*Yaa robbi zidnii 'ilman warzuqnii fahmaa*

Artinya: "Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman"

## 10. Doa Sebelum Wudhu

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

*Nawaitul whudu-a lirof'il hadatsii ashghori fardhon lillaahi ta'aalaa*

Artinya: "Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadast kecil fardu (wajib) karena Allah ta'ala"

**Panduan Tahfidz Al-Quran**  
**Pantauan Belajar dan Lambar Setoran Hafalan Juz 30**

No	Surat	Surat ke	Arti Surat	Jml	Golongan Surat	Ceklist Hafalan	Paraf Guru	Paraf Ortu
1.	Al Fatihah	1	Pembuka	7	Makkiyah			
2.	An Nas	114	Manusia	6	Makkiyah			
3.	Al Falaq	113	Waktu Subuh	5	Makkiyah			
4.	Al Ikhlas	112	Memurnikan Keesaan Allah	4	Makkiyah			
5.	Al Lahab	111	Gejolak Api	5	Makkiyah			
6.	An Nasr	110	Pertolongan	3	Madaniyah			
7.	Al Kafirun	109	Orang-orang kafir	6	Makkiyah			
8.	Al Kautsar	108	Nikmat yang banyak	3	Makkiyah			
9.	Al Maun	107	Barang yang Berguna	7	Makkiyah			
10.	Quraisy	106	Suku Quraisy	4	Makkiyah			
11.	Al Fiil	105	Gajah	5	Makkiyah			
12.	Al Humazah	104	Pengumpat	9	Makkiyah			
13.	Al 'Asr	103	Masa	3	Makkiyah			
14.	At Takaasur	102	Bermegah-megahan	11	Makkiyah			
15.	Al Qori'ah	101	Hari Kiamat	11	Makkiyah			
16.	Al 'Adiyat	100	Kuda Perang	11	Makkiyah			
17.	Al Zalzalah	99	Guncangan	8	Madaniyah			
18.	Al Bayyinah	98	Bukti	8	Madaniyah			
19.	Al Qodr	97	Kemuliaan	5	Makkiyah			
20.	Al 'Alaq	96	Segumpal Darah	19	Makkiyah			
21.	At Tin	95	Buah Tin	8	Makkiyah			
22.	Al Insyirah	94	Melapangkan	8	Makkiyah			
23.	Ad Duha	93	Demi Waktu Duha	11	Makkiyah			

24.	Al Lail	92	Waktu Malam	21	Makkiyah			
25.	As Syams	91	Matahari	15	Makkiyah			
26.	Al Balad	90	Negeri	20	Makkiyah			
27.	Al Fajr	89	Waktu Fajar	30	Makkiyah			
28.	Al Ghasiyah	88	Hari Pembalasan	26	Makkiyah			
29.	Al A'laa	87	Yang Paling Tinggi	19	Makkiyah			
30.	At Thoriq	86	Yang Datang di Malam Hari	17	Makkiyah			
31.	Al Buruj	85	Gugusan Bintang	22	Makkiyah			
32.	Al Insyiqoq	84	Terbelah	25	Makkiyah			
33.	Al Muthoffifin	83	Orang-orang yang Curang	36	Makkiyah			
34.	Al Infithor	82	Terbelah	19	Makkiyah			
35.	At Taqwir	81	Mengguluung	29	Makkiyah			
36.	'Abasa	80	Bermuka Masam	42	Makkiyah			
37.	An Naazi'aat	79	Malaiikat-malaiikat yang Mencabut	46	Makkiyah			
38.	An Naba	78	Berita Besar	40	Makkiyah			

(sumber: penulis)

## Materi Subtema 2 Keragaman Budaya Kabupaten Kudus



(sumber : kompas.com)

### Tahukah kamu ?

Indonesia memiliki keragaman budaya yang beraneka macam. Setiap daerah memiliki budaya dan ciri khas tertentu yang mencerminkan karakteristik dari daerah tersebut. Salah satunya keragaman budaya dari Kabupaten Kudus. Keragaman budaya di Kabupaten Kudus begitu banyak, hal tersebut didasari oleh faktor sejarah dan keadaan alam. Tak heran jika kebudayaan di Kabupaten Kudus begitu di kenal masyarakat. Kudus memiliki ikon atau tempat wisata religi yang sangat terkenal yaitu menara kudus. Dimana banyak sekali para peziarah dari luar kota, mengunjungi kota kita tercinta. Terdapat beraneka ragam makanan khas, tempat bersejarah, tarian, rumah adat, destinasi wisata dan sebagainya. Oleh sebab itu kita semua sebagai warga Kabupaten Kudus harus memiliki rasa bangga dan cinta atas kekayaan dan keragaman budaya yang dimiliki daerah kita. (sumber: penulis)

## Ayo Membaca

### Memetik Buah Parijoto



(sumber: Grid ID)

Pada liburan semesteran, Revan dan keluarganya berkunjung ke rumah nenek. Rumah nenek Revan berada di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Perjalanan dari Kota Kudus sekitar 30 menit. Sesampainya di sana, Revan gembira karena menghirup udara segar pegunungan. Rumah nenek terletak di Sekitar Pegunungan Colo. Pemandangan di pegunungan colo dan hamparan hijaunya sangat memanjakan mata.

Revan dan keluarganya menginap di rumah nenek. Pagi harinya mereka berjalan-jalan di kebun sekitar desa. Disana banyak sekali pepohonan yang masih asri. Di tengah perjalanan mereka menemukan tanaman parijoto. Tanaman parijoto merupakan salah satu buah yang tumbuh di Pegunungan Colo Dawe Kudus. Buah parijoto populer di kalangan masyarakat Kudus karena dipercaya dapat meningkatkan kesuburan hormonal pada wanita hingga menjaga fisik janin dalam kandungan.

Melihat bentuknya saja, pasti tergoda untuk memilikinya. Buah ini menyerupai anggur tapi lebih kecil. Warnanya ungu kemerahan, sangat cantik dan menggoda. Karena kecantikannya ini, buah parijoto lebih banyak digunakan sebagai tanaman hias daripada dikonsumsi. Jika berziarah ke Makam Sunan Gunung Muria di Kudus, kita akan menemui pedagang-pedagang yang menjual buah kecil ini.  
(sumber: penulis)

# Materi Inti

## Keragaman Budaya Kabupaten Kudus

### 1. Pakaian Adat Kudus



(Sumber : pinterest)

Pakaian adat Kudus merupakan perpaduan antara budaya Jawa dan budaya Islam. Setiap bagian memiliki filosofi tersendiri. Jika dilihat dari penggunaannya, pakaian adat Kudus mencerminkan nilai-nilai luhur yang dijunjung tinggi, yang telah mengakar dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pakaian adat Kudus juga memiliki

keunikan dan keanggunan tersendiri bagi pemakainya. Baju atasan berwarna biru tua dan bawahan jarik atau kain batik bermotif. Pada perempuan bagian kepala terdapat Pakaian adat kudus biasanya digunakan pada hari-hari besar, salah satunya adalah Hari Jadi Kota Kudus. Pada perayaan hari jadi kota Kudus biasanya terdapat Karnaval Budaya dan beberapa orang menggunakan Pakaian adat Kudus. (sumber: penulis)

### 2. Tradisi Dandangan



(Sumber : strategi dan bisnis.com)

Tradisi Dandangan merupakan sebuah proses jual beli terbesar dan terlama di kota Kudus. Ini adalah sebuah tradisi untuk menyambut datangnya bulan ramadhan / Bulan Puasa yang dilakukan di area antara simpang 7 Kudus hingga Menara Kudus. Tradisi dandangan ini

berlangsung sekitar 7 hari sebelum bulan ramadhan. Para masyarakat kudus selalu antusias dan meramaikan tradisi ini dengan cara mengunjungi bersama keluarga dan membeli beberapa barang yang di butuhkan. Kegiatan jual beli tersebut sangat menarik bagi masyarakat karena diadakan hanya satu tahun sekali. (sumber: penulis)

### 3. Tradisi Buka Luwur



(Sumber : detiknews)

Buka luwur merupakan salah satu acara adat yang unik, kata luwur sendiri berarti makam. Kegiatan dalam Buka luwur adalah menggantungkan kain klambu penutup makam yang dilakukan setahun sekali. Dalam acara Buka Luwur ini terdapat acara pembagian nasi dan kain bekas tutup makan yang lama. Bagi masyarakat yang bisa mendapatkan nasi serta kain tersebut percaya bahwa akan dapat keberuntungan. Kegiatan ini dilakukan setiap tanggal 10 Suro di Sunan Kudus dan setiap tanggal 16 Suro untuk Sunan Muria. (sumber: penulis)

### 4. Batik Kudus



(Sumber :jatengtribun)

Batik Kudus sudah dibuat sejak era Sunan Kudus, sekitar abad ke-16 Masehi. Batik Kudus berawal dari suatu kampung di Kudus Kulon bernama Langgar Dalem. Pada masa itu, Langgar Dalem merupakan tempat bermukim keturunan dan para pengikut Sunan Kudus. Batik yang dihasilkan pengrajin dari daerah ini memiliki ciri tata warna yang disebut babaran Langgar Dalem dan Babaran Kerjasan dengan warna dasar soga (cokelat). Setelah Babaran Langgar Dalem terkenal, kampung pembatik lainnya bermunculan. Di desa tetangga, Janggalan, berkembang motif batik Babaran Kedung Paso dengan ciri khas kombinasi warna ungu, hijau, biru, dan cokelat. Motif ini juga dikenal sebagai busono kelir. Pada saat ini, batik kudus di gunakan masyarakat kudus dalam kegiatan keseharian seperti seragam kerja dan acara formal lainnya. Batik kudus memiliki ciri khas corak dan memiliki nilai filosofis dalam setiap corak yang dimilikinya. Hal tersebut yang menjadikan batik kudus sangat menarik. (sumber: penulis)

## 5. Museum Kretek



(Sumber : inibaru.com)

Museum Kretek terletak di Kudus-Jawa Tengah, Museum Kretek didirikan bertujuan untuk menunjukkan bahwa kretek berkembang sangat pesat di Tanah Jawa khususnya di kota Kudus. Museum ini memperkenalkan sejarah kretek hingga proses produksi rokok kretek, mulai dari pembuatan secara manual sampai menggunakan teknologi modern. Museum Kretek merupakan satu-satunya museum rokok di Indonesia. Tersimpan di dalamnya 1.195 koleksi mengenai sejarah kretek di wilayah ini, antara lain dokumentasi kiprah Nitisemito yang mendirikan Pabrik Rokok Bal Tiga, terdapat pula bahan dan peralatan tradisional rokok kretek, foto-foto para pendiri pabrik kretek dan hasil produksinya, benda-benda promosi rokok di masa lalu hingga sekarang, termasuk diorama proses pembuatan rokok kretek. (sumber: penulis)

## 6. Jenang Kudus



(Sumber : wikipedia)

Jenang adalah makanan khas kota Kudus. Berbahan dasar tepung beras ketan, gula pasir, gula kelapa, santan, dan lemak nabati, jenang memiliki rasa manis. Makanan dengan tekstur kenyal ini juga memiliki aneka varian rasa, seperti coklat, susu, capuccino, mocca, durian, nangka, pandan, dan cocopandan. Jenang biasanya disajikan dalam potongan-potongan kecil, dibungkus dengan kertas plastik, dan dikemas dalam sebuah dus. Bila berkunjung ke Kudus, tidak sulit menemukan makanan yang satu ini. Jenang dengan mudah dapat kita jumpai di wilayah Kudus seperti di sekitar area Menara Kudus. Jenang Kudus tidak hanya terkenal di Indonesia, tetapi di negara lain seperti Malaysia, Hongkong, Arab Saudi dan Brunai Darussalam. (sumber: penulis)

## 7. Pasar Kliwon



(Sumber : Kompasiana)

Pasar Kliwon terletak di Jalan Jendral Sudirman dari simpang tujuh ke arah timur merupakan pasar yang terbesar di Kota Kudus. Letaknya yang strategis dan mudah didatangi, pasar ini sangat ramai pengunjung. Menurut sejarahnya, pasar ini dulu dibuka tiap hari pasaran Kliwon, tapi dengan

berkembangnya jumlah pengunjung, pasar ini akhirnya buka setiap hari. Pasar Kliwon terkenal sebagai pusat pasar grosir se Karisidenan Pati menjadi sentral perdagangan, utamanya konveksi dan home industri baik di Kudus maupun kawasan sekitarnya. Terdiri dari 2.355 kios dengan 75 % merupakan kios grosir konveksi dan tekstil. Selain itu segala macam dagangan tersedia lengkap yaitu dari tekstil, konveksi, sepatu, tas, aksesoris, barang rumah tangga, dan kebutuhan pokok sehari-hari dengan harga grosir dan letak los/kios yang cukup teratur sehingga mudah untuk mendapatkannya.

(sumber: penulis)

## 8. Menara Kudus



(Sumber : bobo.id)

Masjid Menara Kudus adalah salah satu masjid yang berperan dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia, khususnya di Jawa. Masjid yang berada di Kudus, Jawa Tengah, ini memiliki arsitektur unik, yakni perpaduan Hindu-Jawa dengan Islam. Masjid bersejarah yang juga disebut dengan Masjid Al Aqsha dan

Masjid Al Manar ini sudah eksis ada sejak tahun 1549. Letaknya berlokasi di Kecamatan Kauman, Kota Kudus, Jawa Tengah. Pendiri Masjid Kudus adalah Sunan Kudus atau Syekh Ja'far Shodiq. Disebut Masjid Menara Kudus karena masjid ini sepaket dengan menara unik yang menjadi ciri khasnya. (sumber: penulis)

## 9. Pegunungan Muria



(Sumber : [travelingyuk.com](http://travelingyuk.com))

Gunung Muria adalah gunung yang berada di provinsi Jawa Tengah bagian utara. Lokasi Gunung Muria berbatasan dengan Kabupaten Jepara, Kudus, dan Pati. Mempunyai ketinggian 1.601 meter dari permukaan laut (Mdpl), Gunung Muria dikelilingi oleh beberapa sungai yang mengalir dan air terjun.

Berjenis gunung api yang tidak aktif, Gunung Muria diminati para pendaki maupun wisatawan. Terdapat beberapa habitat flora dan fauna endemik di Gunung Muria, seperti anggrek, pohon jati, hingga pinus, kemudian satwa kijang, monyet ekor panjang, dan burung. Selain itu, terdapat beberapa objek wisata alam, sejarah dan religi di sekitar Gunung Muria. (sumber: penulis)

## 10. Rumah Adat Kudus



(Sumber : [murianwes.com](http://murianwes.com))

Rumah Adat Kudus merupakan pengembangan dari rumah adat Jawa pada umumnya dan pesisir utara Jawa khususnya yang dipengaruhi budaya dari Cina, Eropa dan Persia. Bangunan pokok rumah adat Kudus berupa bentuk *joglo*, atap berbentuk *pencu* dengan tritisan bagian depan dan

belakang. Pusat *pencu* merupakan puncak dari *gedongan* yang merupakan bagian paling sakral dari rumah adat Kudus. Tata ruang terdiri dari bagian *jaga satru*, *sentong*, *gedongan* serta *pawon* dan bangunan tambahan berupa sumur dan kamar mandi atau *pekiwan* yang terletak di depan rumah. Antara rumah induk dengan *pekiwan* terdapat ruang kosong yang digunakan sebagai jalan umum antara rumah. Rumah adat Kudus memang sudah jarang di jumpai, namun di daerah Kudus Kulon masih terdapat. (sumber: penulis)

## Ayo Renungkan

Setelah kita mempelajari materi di atas, dapat kita simpulkan bahwa Keragaman budaya di Indonesia merupakan kekayaan yang harus kita banggakan dari negeri ini. Keragaman budaya terdapat pada setiap masing-masing daerah salah satunya adalah Kabupaten Kudus. Terdapat beberapa budaya di Kabupaten Kudus.

Kearifan lokal budaya daerah memiliki ciri dan nilai filosofi dari setiap daerah. Nilai filosofi didalamnya memiliki makna baik yang tersirat. Budaya daerah pada masing-masing daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda yang membedakan dari daerah satu dengan daerah lainnya.

Kita sebagai masyarakat kudus hendaknya ikut melestarikan dan mengenalkan budaya kita sebagai wujud rasa bangga dan cinta terhadap kearifan lokal. Rasa bangga dan cinta terhadap budaya daerah harus kita tanamkan kepada para generasi muda Indonesia. Generasi muda Indonesia merupakan generasi yang nantinya sebagai penerus bangsa dan dapat melestarikan kekayaan budaya Indonesia.

(sumber: penulis)





## Lembar Kerja Siswa

1. Perhatikan beberapa gambar di bawah ini.
2. Tuliskan nama pada gambar tersebut.
3. Tuliskan keunikan yang kamu ketahui mengenai gambar tersebut.
4. Ceritakan hasil deskripsimu di depan guru.

1.



(Sumber : IDTimes)

Nama:.....

keunikan:.....

.....

.....

.....

.....

2.



(Sumber : strategi dan bisnis.com)

Nama:.....

keunikan:.....

.....

.....

.....

.....

3.



(Sumber : bobo.id)

Nama:.....

keunikan:.....

.....

.....

.....

.....

## Nilai Karakter Mandiri

### A. Tahukah kamu, apa itu nilai karakter mandiri ?



(sumber: sdmuhsby)



(sumber: google.id)

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain dalam melakukan setiap tugas dan aktifitasnya. Karakter mandiri harus kita terapkan dalam mengatasi segala hal yang berhubungan dengan pekerjaan kita. Dengan demikian secara tidak langsung kita memberi contoh kepada orang lain mengenai nilai karakter mandiri. Siswa yang berkarakter mandiri selalu kreatif dan dapat mengatur waktunya dalam menyelesaikan tugasnya di baik di rumah maupun di sekolah.

### B. Ciri-ciri orang berkarakter Mandiri:

1. Punya kemampuan untuk berusaha dalam segala hal
2. Punya inisiatif untuk memulai sesuatu
3. Punya kemampuan menyelesaikan tanggung-jawabnya
4. Mendapat kepuasan dari yang telah dilakukannya
5. Berkemampuan mengatasi permasalahan yang dihadapinya
6. Bertindak jujur dan benar

7. Berkeinginan membantu orang lain
8. Bertindak yang bermanfaat bagi orang lain
9. Beremampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif
10. Tidak merasa rendah diri atau minder apabila berbeda pendapat dengan orang lain
11. Mengemukakan pendapatnya walaupun berbeda
12. Menerima pendapat yang lebih benar

**C. Contoh Prilaku Mandiri di Rumah :**

1. Membersihkan kamar sendiri
2. Mencuci piring sendiri setelah makan
3. Mengerjakan PR dari sekolah sendiri tanpa bantuan kakak atau ibu/ayah
4. Menyetrika pakaian sekolah sendiri
5. Menyiapkan sarapan kegemaran sendiri

**D. Contoh Prilaku Mandiri di Sekolah :**

1. Berangkat sendiri ke sekolah (jika jarak sekolah dan rumah aman dan berdekatan)
2. Mengerjakan tugas sendiri tanpa menyontek meski sulit sekalipun
3. Membersihkan laci, meja dan kursi tempat duduk di kelas tanpa bantuan orang lain
4. Tidak membuang sampah sembarangan atas kesadaran diri sendiri
5. Piket kelas sesuai dengan jadwal

**E. Contoh Prilaku Mandiri di Masyarakat :**

1. Inisiatif sendiri membersihkan lingkungan sekitar rumah
2. Menjaga keamanan lingkungan tempat tinggal secara mandiri
3. Melakukan semua hal sendiri.

4. Mengetahui sifat suatu barang yang dimiliki, (kita mengetahui barang tersebut tanpa minta pertolongan orang lain)
5. Mampu mengontrol amarah/emosi
6. Berpikir dengan bijaksana
7. tidak gegabah
8. Bertanggung jawab atas apa yang dilakukan
9. Memegang prinsip dengan kuat
10. menggunakan waktu dengan sebaik mungkin

## F. Penarapan Kehidupan

### Berjualan di Sekolah

Berjualan merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan karakter mandiri dalam diri kita. Melalui berjualan, kita akan bereksplorasi dan mengembangkan pikiran untuk menciptakan ide mengenai produk apa yang akan di jual. Kreatifitas, ide dan kreasi merupakan hal yang sangat menarik untuk di kembangkan. Kita dapat menjual makanan, minuman, dan macam-macam benda yang dapat menarik pembeli.

Ketika berjualan, kita harus menetapkan harga jual. Harga jual merupakan harga yang diberikan kepada pembeli untuk membeli produk kita. Dalam kegiatan jual beli, kita juga akan mendapatkan laba. Laba merupakan keuntungan dari barang yang kita jual. Ketika kita berhasil menjual banyak barang dan mendapatkan laba yang cukup banyak, laba tersebut dapat kita belikan barang lagi untuk di jual kembali.



## G. Pojok Cerpenku

### Today is Market Day



(sumber: pinterest)

Menjelang jeda semesteran seperti saat ini, sekolah Ghazi mengadakan kegiatan pembelajaran outdoor. Kegiatan pembelajaran outdoor tersebut adalah Market day. Market day merupakan aktivitas pembelajaran Entrepreneur, dimana para siswa di ajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru dan warga sekolah lainnya. Ghazi, Deska, Aisya dan Fathir merupakan siswa kelas IV. Mereka adalah kelompok nomor 9 pada kegiatan market day di sekolahnya. Semua kelompok yang sudah di persiapkan sangat antusias dan bersemangat dalam mempersiapkan kegiatan ini sebaik mungkin. Persiapan mereka dimulai dengan menentukan apa saja yang akan mereka jual dalam bazaar yang di adakan di sekolah.

Kegiatan Market day biasanya berbentuk pasar atau bazaar yang di selenggarakan di halaman sekolah. Siswa di bentuk kelompok untuk menyiapkan barang dagangannya. Siswa di bantu orang tua menyiapkan tempat jualan dan di hias untuk menarik perhatian. Barang dagangan yang dijual biasanya makanan ringan, minuman dan pernak-pernik yang biasa disukai anak. Siswa sangat gembira dan antusias dengan adanya kegiatan market day.



Kelompok Ghazi sudah merencanakan produk apa yang akan mereka jual dalam kegiatan market day. Mereka akan menjual pizza mini, brownis mini, bola-bola cokelat, es susu dan pernak pernik aksesoris seperti gantungan kunci maupun stiker bergambar. Pizza mini merupakan salah satu produk andalan dalam bazaar mereka. Kelompok 9 sudah mempersiapkan resep untuk membuat pizza mini. Pizza mini di buat di rumah Ghazi, tentunya dengan di bantu orang dewasa.

Pada saat waktunya tiba, semua siswa berangkat lebih pagi untuk mempersiapkan tempat berjualan dan menghias bazaar mereka. Ada yang menghias dengan balon, pita, menuliskan daftar menu yang mereka jual dan beraneka ragam hiasan lainnya. Market day ini tentunya di bantu beberapa orang tua yang mendukung dan memberikan semangat kepada anak-anaknya. Tak lupa, mereka membuat hiasan topi yang menyerupai topi koki di kepala mereka. Hiasan tersebut sebagai wujud antusias mereka dalam menyambut para pembeli. Guru, siswa dan warga sekolah turut meramaikan dengan membeli beberapa produk yang di jual. Wajah ceria mereka sudah siap untuk menyapa dan melayani pembeli yang datang untuk meramaikan kegiatan tersebut.

## Materi Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan



(sumber: indeks news)

### Tahukah kamu ?

Mengapa kita di anjurkan untuk menjaga persatuan dan kesatuan? Sikap menjaga persatuan dan kesatuan harus kita miliki untuk menjaga dan menghargai warga negara Indonesia. Indonesia memiliki beragam suku bangsa dan agama. Oleh sebab itu wajib bagi kita untuk menjaga persatuan walau berbeda suku dan budaya. Perbedaan tersebut merupakan keberagaman yang menjadikan kekayaan dari bangsa ini. Sikap menghargai harus kita miliki sejak dini. Kita sebagai peserta didik harus memiliki rasa persatuan dan kesatuan terhadap bangsa Indonesia ini.



## Ayo Membaca

### Kelenteng Hok Ling Bio



(sumber: panorama jawa tengah)

Peninggalan sejarah di Kabupaten Kudus salah satunya adalah Kelenteng Hok Ling Bio. Kelenteng Hok Ling Bio Kudus adalah termasuk salah satu kelenteng yang tertua di wilayah ini yaitu berdiri pada abad ke-15 dan disebut-sebut lebih tua dari Masjid Menara Kudus. Ini bisa saja terjadi meskipun pada jaman itu bangunannya mungkin masih sangat kecil dan sederhana saja.

Lokasi Kelenteng Hok Ling Bio Kudus berjarak sekitar 350 meter dari Masjid Menara arah ke timur, sekitar 90 meter sebelum Jembatan Kali Gelis, berdiri diatas lahan seluas 611 m<sup>2</sup>. Bangunan kelenteng yang lusnya 300,8 m<sup>2</sup> pernah mengalami renovasi dua kali, yaitu pada tahun 1889 dan tahun 1976.

Sebagian masyarakat sekitar menara kudus memeluk agama konghucu dan melakukan sembayang di kelenteng tersebut. Perwujudan adanya kelenteng yang berdekatan dengan masjid menara kudus, menandakan adanya persatuan dan kesatuan sejak dulu kala di masyarakat kabupaten Kudus.

# Materi Inti

## Persatuan dan Kesatuan

### 1. Sikap Toleransi dan Menghargai

Negara Indonesia memiliki keragaman adat, budaya dan agama. Adat dan budaya setiap daerah sangat unik dan berbeda. Agama yang di anut penduduk Indonesia sangatlah beragam. Melalui perbedaan itulah kita harus menjaga persatuan dan kesatuan. Menjaga persatuan dan kesatuan bertujuan untuk menciptakan suasana bermasyarakat dan rukun, tentram dan damai di negeri ini.

Salah satu sikap yang harus dilakukan yaitu adanya toleransi dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah. Salah satu perwujudannya yaitu kita tidak boleh menghina teman yang berbeda agama. Selanjutnya ketika mereka sedang melakukan ibadah, kita tidak boleh mengganggunya. Sikap lainnya yang bisa kita lakukan yaitu menghargai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Negara kita kaya akan berbagai kebudayaan daerah. Kita boleh membanggakan budaya daerah kita sendiri. Namun kita juga harus menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan daerah lainnya. Sikap yang harus kita pahami dalam bertoleransi antara lain : toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras dan keragaman gender. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut.

## **2. Toleransi dalam Keragaman Agama**

Toleransi antar umat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut ini:

- a. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.
- b. Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- c. Menghormati agama yang diyakini orang lain
- d. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.
- e. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antar umat beragama.
- f. Memberi kesempatan kepada pemeluk agamalain untuk beribadah.
- g. Menjaga kerukunan antar umat beragama.

## **3. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras**

Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap suku bangsa memiliki ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa lainnya. Ciri suku bangsa yang di dasarkan atas ciri fisik di sebut ras. Jadi setiap suku bangsa memiliki ras masing-masing. Oleh sebab itu, tercipta keragaman ras di Indonesia. Kita harus menghormati dan mengembangkan sikap toleransi terhadap keragaman yang ada. Hal tersebut dikarenakan kita semua merupakan bangsa yang satu, yaitu bangsa Indonesia. Oleh sebab itu sikap toleransi antar suku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperukuh NKRI.

Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras manapun. Selain itu senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan

dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Pada kehidupan sehari-hari kita juga harus bisa menerima suku dan ras bangsa lain.

#### 4. Toleransi dalam Keragaman Sosial Budaya

Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya menghormati, melestarikan dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Di bawah ini adalah sikap toleransi dalam Sosial Budaya, sebagai berikut :

a. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.



(Menari tarian daerah sebagai wujud sikap bangga)

b. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia.

c. Mengetahui dan mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.

d. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.

e. Menghargai hasil kebudayaan bangsa lain.

f. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.

g. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, seni pertunjukan

## **5. Toleransi dalam Keragaman Gender dan Mengembangkan Kesetaraan Gender**

Tuhan menciptakan manusia dalam dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender. Kesadaran gender yaitu meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar. Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial. Sebagai contoh laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki.

Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesai menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut:

a. Tidak membedakan laki-laki dan perempuan dalam berteman.

b. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.

c. Tolong menolong tanpa membedakan jenis kelamin.

## Ayo Renungkan

Setelah kita mempelajari materi di atas, dapat kita simpulkan bahwa persatuan dan kesatuan merupakan marwah dan jiwanya warga Indonesia. Artinya, sudah dalam lubuk hati masyarakat Indonesia memiliki kasa bersatu. Hal tersebut dikarenakan Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman budaya. Oleh sebab itu dengan adanya keragaman budaya harus diselaraskan dengan persatuan dan kesatuan. Melalui persatuan dan kesatuan akan memperkokoh rasa cinta tanah air bagi setiap warga Indonesia. Sikap yang harus di terapkan dalam persatuan dan kesatuan adalah sikap menghargai dan toleransi.

Melalui toleransi dan menghargai, masing-masing dari kita yang memiliki keragaman budaya akan memahami dan menerima satu sama lain. Dengan demikian akan tercipta kerukunan dalam kehidupan sehari-hari. Kita sebagai pelajar yang akan memberi contoh dalam kehidupan bermasyarakat bahwa pentingnya toleransi dan menghargai dalam kehidupan sehari-hari dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bagi warga Indonesia.



## Lembar Kerja Siswa

1. Apa yang sudah kamu pelajari hari ini ?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Apa arti penting melaksanakan sikap menghargai dan toleransi?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana pelaksanaan sikap menghargai dan toleransi yang sudah kamu laksanakan?

.....  
.....  
.....  
.....

### A. Tahukah kamu, apa itu nilai karakter toleransi?



(sumber: sacang)



(sumber: tribun)

Toleransi berasal dari bahasa Latin *tolerare*, yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan bersikap lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Toleransi dalam keragaman antara lain keragaman suku, budaya, agama, ras dan gender.

### B. Ciri orang memiliki karkater Toleransi:

1. Memahami perbedaan yang ada.
2. Menghormati pemeluk agama lain.
3. Menghormati keragaman budaya yang berbeda.
4. Tidak membeda-bedakan ras, suku dan agama.
5. Memberi contoh baik mengenai toleransi kepada sekitar.

### C. Contoh Prilaku Toleransi di Rumah :

1. Membantu pekerjaan orang tua di rumah.
2. Membantu adik saat kesulitan dalam belajar.
3. Mengerhagai perbedaan antar anggota keluarga.
4. Menjaga ketenangan saat jam tidur siang.
5. Mendengarkan dan menjalankan nasihat orang tua.

**D. Contoh Prilaku Toleransi di Sekolah :**

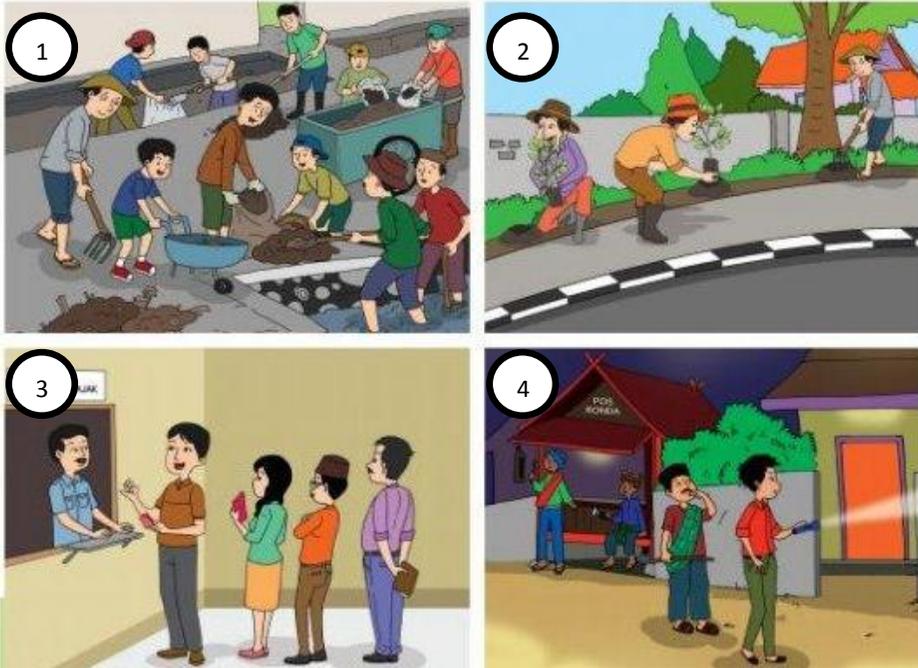
1. Patuh menjaga ketenangan dalam kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar.
2. Menghargai perbedaan pendapat dengan teman.
3. Tidak membedakan suku, agama, dan ras teman dalam bergaul.
4. Tidak memaksakan agama kita kepada orang lain.
5. Mematuhi tata tertib sekolah.

**E. Contoh Prilaku Toleransi di Masyarakat :**

1. Ramah kepada tetangga.
2. Mengikuti kegiatan sosial dalam kehidupan masyarakat.
3. Memberi kesempatan kepada tetangga untuk menjalankan ibadah.

## F. Penerapan Kehidupan

Dibawah ini adalah gambar penerapan toleransi di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.



### Keterangan Gambar:

1. Gambar 1 : Warga saling bahu-membahu dan toleransi dalam kerja bakti di desa.
2. Gambar 2 : Masyarakat saling bekerja sama dan toleransi dalam penanaman pohon di sekitar jalan.
3. Gambar 3 : Para pengunjung sedang antri dan menghargai satu sama lain dalam pengambilan tiket bis.
4. Gambar 4 : Pak Amin dan warga sekitar sedang melaksanakan siskamling untuk menjaga keamanan desa.

## G. Pojok Cerpenku

### Pemilihan Ketua Kelas



(sumber: gurubar123)

Pada hari ini kelas Beni bermusyawarah. Beni dan teman-temannya bermusyawarah menentukan ketua kelas. Musyawarah didampingi guru kelas. Di kelas IV terdapat Empat calon ketua kelas yaitu Aldo, Edo, Yusuf dan Riska. Selanjutnya Beni dan temannya memilih ketua dan wakil ketua. Pemilihan ketua dan wakil ketua kelas dilakukan secara voting. Voting adalah pengambilan suara terbanyak.

Setelah voting didapatkan suara terbanyak yaitu Riska dan Yusuf. Riska menjadi ketua kelas dan Yusuf menjadi wakil ketua kelas. Aldo dan Edo menerima dengan legowo dan mendukung Riska dan Yusuf. Walaupun Riska adalah perempuan, namun teman-teman menghargai perbedaan gender tidak menghalangi siapapun untuk memimpin di kelas. Hal tersebut membuktikan bahwa sikap toleransi sudah mereka terapkan di kelas.

### A. Tahukah kamu, apa itu nilai karakter peduli sosial ?



(sumber: riauinfo)



(sumber:twitter/sdmuhkotabrt)

Peduli sosial merupakan suatu tindakan ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan dalam kehidupannya. Pada pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peduli sosial merupakan sikap peduli terhadap orang lain yang ada disekitarnya. Sikap kepedulian dapat kita terapkan pada diri sendiri dengan tidak bersikap acuh tak acuh pada teman yang ada di sekitar kita. Sikap acuh tak acuh merupakan sikap tidak peduli dengan lingkungan sekitar atau merasa tidak mau tau dan asyik dengan sendirinya. Siswa yang berkarakter peduli sosial tentunya memiliki kepribadian ramah dan peka terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya, baik itu di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

### B. Ciri orang berkarakter Peduli Sosial

1. Mau membantu orang lain yang sedang kesusahan
2. Berbuat baik kepada sesama
3. Mau mengakui Kesalahan
4. Mau Bertanggung jawab

**C. Contoh Prilaku Peduli Sosial di Rumah :**

1. Peduli dengan keluarga yang ada di rumah
2. Ikut bergabung ketika keluarga sedang berkumpul
3. Berinisiatif terhadap pekerjaan di rumah
4. Patuh dan sopan kepada orang yang lebih tua
5. Ramah dan sayang kepada orang yang lebih muda

**D. Contoh Prilaku Peduli Sosial di Sekolah :**

1. Patuh dan sopan kepada guru dan warga sekolah
2. Ramah dan peduli kepada sesama
3. Membantu teman yang sedang membutuhkan
4. Aktif dan berinisiatif dalam kegiatan sosial di sekolah
5. Mengucapkan terima kasih kepada teman yang sudah memberikan bantuan

**E. Contoh Prilaku Peduli Sosial di Masyarakat :**

1. Ikutmenengok saudara atau tetangga yang sedang sakit.
2. Mengunjungi panti jompo.
3. Rutin bersedekah.
4. Berbagi kebahagiaan dengan teman-teman
5. Menyuguhi minuman pada tukang sampah yang mengangkut sampah dari rumah kita
6. Memberikan tumpangan pada teman atau tetangga yang tidak berkendaraan saat melakukan perjalanan yang sejalur dengan kita.
7. Berbagi makanan yang kita masak pada tetangga di sekitar yang kurang mampu.
8. Memberikan sumbangan pada korban bencana alam,

## F. Penerapan Kehidupan

### Ramah Kepada Sesama

Sikap ramah hendaknya dimiliki semua orang. Kita tidak boleh bersikap acuh tak acuh kepada orang lain. Sikap acuh tak acuh merupakan sikap tidak peduli sosial. Pelajar yang baik kita harus memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sikap peduli sosial kepada orang lain. Sikap ramah dan peduli sosial di dalam kelas sangat bermacam-macam.

Sebutkan peduli sosial kepada temanmu di dalam kelas dan tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini:

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

## G. Pojok Cerpenku

### Menolong Tetanggaku

Pada suatu hari yang cerah aku berjalan-jalan disekitar desaku. Hari libur ini membuatku ingin menghirup udara segar disekitar persawahan desa. Aku berjalan pagi bersama Ibnu tetanggaku. Sepanjang perjalanan, aku mengobrol dan bergurau bersama. Sampai di persimpangan jalan, aku melihat motor melaju cepat dan tiba-tiba menyerempet seorang lelaki tua. Aku sangat kaget dan lelaki tua tersebut terjatuh. Dalam hati kecil aku sangat takut melihat kejadian tersebut. Namun, mereka memberanikan diri untuk menolong lelaki tua itu.

Setelah mereka dekati, lelaki tua itu adalah Pak Jojo tetangga mereka sendiri. Pak Jojo adalah petani yang setiap harinya bercocok tanam di sawah. Mereka bergegas menolong Pak Jojo yang jatuh dari sepedanya. Aku kemudian lari ke warung untuk meminta bantuan dan mengambilkan minuman kepada Pak Jojo. Kami semua membantu Pak Jojo dan mengajaknya berteduh di warung. Sesampainya di warung Pak Jojo beristirahat sebentar dan di antarkan pulang. Alhamdulillah Pak Jojo tidak ada luka di badanya. Pak Bobi, Bu Mayang dan Penjual warung mengucapkan terima kasih kepadaku dan Ibnu. Aku senang sekali dapat menolong orang lain yang sudah kesusahan. Kita sebagai pelajar sudah seharusnya menerapkan sikap peduli sosial kepada sesama.

A. Untuk mengasah dan menguji kemampuan cara berpikir kalian secara **rasional**, **logis** dan **kritis**, cobaa pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau c !

1.



Indonesia adalah negara yang memiliki kebudayaan yang beragam. Hal tersebut dikarenakan memiliki ....

- a. Satu suku
  - b. Banyak undang-undang
  - c. Ribuan suku
  - d. Laut yang luas
2. Bahasa daerah berperan dalam menjaga . . . .
- a. Keutuhan keluarga
  - b. Status sosial
  - c. Budaya daerah
  - d. Harga diri
3. Pada dasarnya setiap orang menginginkan dirinya untuk
- a. Dijauhi dari pergaulan
  - b. Dihormati oleh orang lian
  - c. Tak dipedulikan orang lian
  - d. Tak didengar oleh orang lain
4. Bhenika Tunggal Ika mempunyai arti ....
- a. Berbeda-beda namun tetap satu jua

- b. Beragam dan selalu bersatu
  - c. Berbeda-beda suku namun satu kebudayaan
  - d. Keberagaman membawa kebahagiaan
5. Keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia tidak perlu dijadikan masalah, justru merupakan salah satu ....
- a. Kekayaan bangsa
  - b. Kelemahan bangsa
  - c. Budaya luar negeri
  - d. Kehebatan dunia
6. Salah satu penyebab banyaknya suku bangsa yang ada di Indonesia adalah ....
- a. Indonesia merupakan negara di katulistiwa
  - b. Indonesia memiliki ribuan pulau
  - c. Indonesia memiliki penduduk yang ramah
  - d. Indonesia memiliki lautan yang luas
7. Dibawah ini yang bukan merupakan bagian keragaman di Indonesia adalah ....
- a. Suku bangsa
  - b. Bahasa
  - c. Bendera bangsa
  - d. Agama
8. Suku terbanyak penduduk Indonesia adalah suku ....
- a. Sunda
  - b. Batak
  - c. Jawa
  - d. Minang
9. Banyak bahasa daerah yang terdapat di Indonesia, namun Indonesia memiliki bahasa nasional yaitu bahasa ....
- a. Melayu
  - b. Mandarin
  - c. Indonesia
  - d. Campuran

10. Bahasa daerah akan terjaga dan tidak punah jika kita ....
- Menggunakan bahasa gaul
  - Turut serta menggunakan dan melestarikan bahasa
  - Bangga menggunakan bahasa asing
  - Mengutamakan bahasa Internasional
11. Kabupaten Kudus terletak di Provinsi ....
- Jawa Tengah
  - Jawa Timur
  - Jawa Barat
  - Pulau Jawa
12. Ikon yang terkenal di Kabupaten Kudus adalah ....
- Bandeng Presto
  - Menara Kudus
  - Jembatan Kali Gelis
  - Kopi Jetak
13. Kabupaten Kudus memiliki julukan Kota Kretek, Hal tersebut dikarenakan ....
- Daerah penghasil rokok terbesar di pulau Jawa
  - Memiliki harga rokok yang murah
  - Mata pencaharian warga sebagai penjual rokok
  - Semua warganya merokok

14.



Budaya dandangan seperti gambar di atas merupakan kebudayaan yang rutin di Kabupaten Kudus menjelang ....

- Awal tahun baru
- Sebelum Ramadhan
- Menjelang Natal
- Ketika Idul Adha

15. Kabupaten Kudus terkenal dengan wisata religinya yaitu ziarah wali songo. Terdapat 2 sunan yang dimakamkan di Kudus yaitu ...
- Sunan Bonang dan Sunan Muria
  - Sunan Muria dan Sunan Kudus
  - Sunan Ampel dan Sunan Kalijaga
  - Sunan Drajat dan Sunan Gresik

16.



Sesuai dengan gambar diatas, makanan khas di Kabupaten Kudus yang sangat terkenal di berbagai daerah adalah ....

- Soto Kudus
  - Sop Balungan
  - Tahu Campur
  - Pecel Pakis
17. Perbedaan Klenteng Hok Ling Bio yang berdekatan dengan Menara Kudus. Masyarakat Konghuchu sekitar menara hidup rukun berdampingan satu sama lain. Hal tersebut menandakan bahwa di Kabupaten Kudus sangat kental sekali budayanya. Sikap yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan deskripsi di atas adalah....
- Menghargai perbedaan agama dan hidup rukun
  - Acuh tak acuh dengan warga yang beda agama
  - Hidup rukun namun membenci dan mengolok-olok agama lain
  - Membicarakan tetangga yang beda agama dan tidak menghargai

18.



Tarian di atas merupakan tarian kebanggaan Kabupaten Kudus. Tari tersebut biasa ditampilkan pada acara kebudayaan dan acara formal. Nama dari tarian di atas adalah ....

- a. Tari Nampan
  - b. Tari Kretek
  - c. Tari Jawa
  - d. Tari Gambyong
19. Masyarakat Kabupaten Kudus setiap satu tahun sekali tepat mengadakan penggantian tutup klambu kain makan sunan kudus. Budaya tersebut biasa kita kenal dengan nama ....
- a. Buka lawang
  - b. Bulusan
  - c. Buka Luwur
  - d. Selametan
20. Berikut ini adalah contoh sikap disiplin yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari antara lain ....
- a. Menghormati perbedaan agama
  - b. Meletakkan barang sesuai dengan tempatnya
  - c. Taat melaksanakan ibadah solat
  - d. Rajin membantu satu sama lain



## GLOSARIUM

- Dandangan** : Tradisi jual beli seperti pasar di Kabupaten Kudus untuk menyambut datangnya bulan ramadhan
- Gender** : Perbedaan yang terlihat antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku
- Individu** : Orang seorang; pribadi orang (terpisah dari yang lain)
- Kearifan Lokal** : Ciri khas etika dan nilai budaya dalam masyarakat lokal yang diturunkan dari generasi ke generasi
- Keragaman** : Kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang
- Klenteng** : Tempat ibadah penganut kepercayaan tradisional Tionghoa di Indonesia pada umumnya.
- Laba** : Keuntungan dari barang yang kita jual
- Nasionalisme** : Paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri; sifat kenasionalan
- Ras** : Golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik; rumpun bangsa
- Suku** : Golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar, seperti *Sunda, Jawa*
- Sunan** : Sebutan bagi orang yang diagungkan dan dihormati, biasanya karena kedudukan dan jasanya di masyarakat
- Toleransi** : Perilaku terbuka menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia
- Wali songo** : Tokoh Islam yang dihormati di Indonesia, khususnya di pulau Jawa

## DAFTAR PUSTAKA



Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman Negerku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Setyaningrum dan Bisri. 2016. *Peranan Sanggar Puring Sari Dalam Melestarikan Tari Kretek di Desa Barongan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus*. Fakultas Bahasan dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Siwiyanti, Leonita. 2017. *Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity*. PGPAUD Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membantuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekomah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Website:

Artikel jenang kudus <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/jenang-kudus-oleh-oleh-khas-kudus-yang-telah-mendunia/>. Diakses pada 5 januari 2022

Artikel museum kretek <https://asosiasi.museumindonesia.org/anggota/9-profil-museum/145-museum-kretek.html>. Di akses pada 5 januari 2022

Artikel pasar kliwon [https://kuduskab.go.id/p/117/pasar\\_di\\_kabupaten\\_kudus](https://kuduskab.go.id/p/117/pasar_di_kabupaten_kudus). Diakses pada 6 januari 2022

Gambar batik. Sumber <https://jateng.tribunnews.com/2015/09/04/kini-batik-tulis-kudus-makin-mendunia>. Diakses pada 5 november 2021.

Gambar buka luwur, sumber <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5151480/puncak-buka-luwur-sunan-kudus-digelar-sederhana-begini-suasannya>. Diakses pada 3 november 2021

Gambar dandangan. Sumber <https://strategidanbisnis.com/index.php/artikel/7181/>. Diakses pada 3 november 2021

Gambar jenang kudus [https://id.wikipedia.org/wiki/jenang\\_kudus](https://id.wikipedia.org/wiki/jenang_kudus)

Gambar museum kretek <https://inibaru.id/adventurial/berwisata-sambil-belajar-sejarah-di-museum-kretek-kudus>. Di akses pada 5 januari 2022

Gambar parioto <https://health.grid.id/read/351886857/tak-ternilai-harganya-sunan-muria-wariskan-buah-parioto-untuk-atasi-masalah-sulit-hamil?page=all>. Diakses pada 6 januari 2022

Gambar pasar kliwon <https://www.kompasiana.com/penaulum/5b28ab24caf7db54ba239db2/pasar-kliwon-kudus-jadi-barometer-jual-beli-pakaian>. Diakses pada 5 januari 2022

Gambar tari kretek. Sumber <https://komunitaskretek.or.id/ragam/2016/12/mengenai-tari-kretek-yang-genit/>. Diakses pada 3 november 2021

Gereja kristen protestan <http://insighttour.id/aliran-dalam-gereja-kristen-protestan-di-indonesia/>. Diakses pada 9 januari 2022

<https://cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id>. Diakses pada 4 desember 2021

<https://www.aroengbinang.com/2018/02/kelenteng-hok-ling-bio-kudus.html> di akses pada 1 desember 2021

<https://www.damaruta.com/2020/08/cara-menjaga-lingkungan-halaman.html> di akses pada 3 november 2021

Indriati, nova. Buku saku pendidikan karakter anak di rumah bagi orang tua. Digital bunda. <https://www.coursehero.com/file/65721722/Buku-Panduan-Orang-Tua-compressedpdf/>. Di Akses pada 8 Desember 2021.

gambar parioto 2 <https://www.idntimes.com/science/discovery/fatma-roisatin-nadhiroh/5-fakta-menarik-buah-parioto-c1c2>. Diakses pada 9 Januari 2022.

## PROFIL PENULIS



Fitriya Ain Salsabila, lahir di Kudus pada 9 Februari 1997. Peneliti merupakan putri pertama dari Bapak Budiman dan Ibu Luluk Margiyanti. Sejak 2020 penulis mengajar di SD Muhammadiyah 1 Kudus. Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peneliti dimulai dari pendidikan dasar di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus pada tahun 2003-2009, kemudian pendidikan menengah di SMP 5 Kudus pada tahun 2009-2012 dan SMK 1 Kudus (Adm. Perkantoran) pada tahun 2012-2015. Peneliti melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muria Kudus pada tahun 2015. Peneliti mengambil program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan Pascasarjana Pendidikan Dasar di Universitas Muria Kudus dan sedang berjalan sampai saat ini.

*Jadikanlah hidup sebagai proses peningkatan kualitas diri, bahwa sejatinya manusia hidup hanya untuk yang Maha Hidup maka beribadahlah sepanjang hidupmu*